



Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (Profitability) Terhadap Struktur Modal (Capital Structure) Pada PT.Mayora Indah Tbk (Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023)

Ningsih^{1*}, Neneng Yanti Andriani²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
Sukabumi

^{1*} ningsihwly@gmail.com, ² andrianiyanti85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada PT. Mayora Indah Tbk. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang lemah terhadap struktur modal, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,001 dan 0,940. Uji F simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan nilai F hitung sebesar 7,537 dan nilai signifikansi 0,002. Koefisien determinasi R Square sebesar 35,0% menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas menjelaskan 35,0% dari variabilitas struktur modal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan menjaga kestabilan ukuran perusahaan dan meningkatkan profitabilitas untuk memperbaiki struktur modal. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mencakup data dari berbagai perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Perusahaan tidak hanya berorientasi pada laba maksimal tetapi juga pada peningkatan nilai dan kemakmuran pemiliknya, memerlukan dana dari sumber internal, seperti retained earnings, dan eksternal, seperti penyertaan modal baru atau kredit bank (www.kompas.com). Di era revolusi industri 4.0, industri makanan dan minuman di Indonesia diharapkan menjadi kekuatan utama di ASEAN pada 2025 dan eksportir global terbesar kelima pada 2030 (www.kemenperin.go.id). Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan signifikan dalam industri ini, dengan rata-rata pertumbuhan yang jauh di bawah sektor lain (www.kemenperin.go.id). Penurunan pendapatan dan fluktuasi struktur modal, seperti pada PT. Mayora Indah Tbk, menunjukkan dampak krisis ekonomi dan volatilitas pasar finansial (www.idx.co.id). Penurunan pendapatan dan meningkatnya beban pokok penjualan memerlukan keputusan pendanaan yang tepat untuk menyeimbangkan struktur modal dan menghadapi persaingan bisnis yang ketat (Arsyad & Ramakrishnan, 2018). PT. Mayora Indah Tbk, yang telah beroperasi sejak 1977 dan sukses di pasar domestik serta global, menghadapi tantangan ini di tengah krisis ekonomi dan perubahan pasar.

Akuntansi adalah proses sistematis pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan transaksi keuangan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi (Sunarno, 2021:1; Hartono, 2018:2; Ikatan Akuntansi Indonesia). Menurut APB, akuntansi berfungsi sebagai kegiatan jasa yang menyediakan data kuantitatif untuk pengambilan keputusan (Hary, 2021:2). Akuntansi juga melibatkan pengidentifikasian, pencatatan, dan pelaporan transaksi secara sistematis untuk menginformasikan posisi keuangan dan hasil operasi (Bahri, 2020:1; Purnairawan & Sastroatmojo, 2021:1). Fungsi utama akuntansi meliputi pencatatan transaksi, perlindungan aset, komunikasi hasil, pengklasifikasian data, pembuatan ringkasan laporan, serta analisis dan interpretasi keuangan (Kurnia & Arni, 2020:20). Tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan untuk mengestimasi keuntungan, perubahan sumber ekonomi, dan laporan posisi keuangan serta kinerja usaha (Kurnia & Arni, 2020:19).

Akuntansi keuangan adalah cabang akuntansi yang fokus pada pelaporan informasi keuangan kepada pihak eksternal, meliputi pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi (Bahri, 2020:4; Ardhiyanto, 2019:6; Hanggara, 2019:3). Fungsi akuntansi keuangan termasuk mengidentifikasi keuntungan dan kerugian, melaporkan hasil, menentukan hak, memonitor operasi, dan mempermudah evaluasi untuk keputusan perusahaan

(Munawar, 2022:3). Tujuan utama akuntansi keuangan adalah untuk menyajikan data transaksi keuangan dan laporan keuangan untuk kepentingan pihak luar (Hanggara, 2019:3; Purnairawan & Sastroatmojo, 2021:3). Laporan keuangan mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, yang bertujuan menggambarkan posisi keuangan, hasil operasi, perubahan modal, dan rincian laporan untuk analisis lebih lanjut (Kasmir, 2021:7, 10, 28).

Ukuran perusahaan mengacu pada perbandingan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui berbagai indikator seperti total aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar (Jogiyanto, 2017:282; Panggabean, 2018:84; Putu Ayu & Gerianta, 2018). Ukuran perusahaan mencerminkan kekuatan finansial dan kestabilan, dengan perusahaan besar memiliki keuntungan akses lebih mudah ke permodalan dan risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil yang lebih fleksibel (Hery, 2017:11). Pengukuran ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan logaritma natural dari total aset untuk mengurangi fluktuasi data (Jogiyanto, 2017:282). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, perusahaan diklasifikasikan menjadi empat kategori—usaha mikro, kecil, menengah, dan besar—berdasarkan total aset dan penjualan tahunan (Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008).

Profitabilitas adalah ukuran penting yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan, aset, atau modal yang dimilikinya, serta efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk mencapai hasil tersebut (Kasmir, 2021:198; Hidayati & Marlina, 2021). Rasio profitabilitas, seperti Profit Margin, Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS), memberikan wawasan tentang keuntungan relatif terhadap penjualan, investasi, ekuitas, dan saham (Kasmir, 2021:202). Tujuan dari rasio profitabilitas termasuk mengukur keuntungan dalam periode tertentu, membandingkan laba dari waktu ke waktu, dan menilai produktivitas modal (Kasmir, 2019:199). Manfaatnya mencakup pemahaman mendalam tentang tingkat keuntungan perusahaan, perubahan laba, dan efisiensi penggunaan dana (Kasmir, 2019).

Struktur Modal (Capital Structure) menggambarkan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri, menunjukkan proporsi finansial perusahaan dan mempengaruhi stabilitas keuangan serta kelangsungan hidupnya (Kasmir, 2019:153; Siegel & Shim dalam Fahmi, 2016:184-185). Struktur modal diukur menggunakan rasio seperti Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), yang menilai proporsi utang terhadap aset dan ekuitas (Kasmir, 2019:153). Rasio ini membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan pembiayaan, dengan struktur modal yang baik menghindari risiko penurunan pencapaian tujuan (Nikita, 2018). Modal terdiri dari utang jangka panjang dan modal saham, dengan komponen seperti term loan, leasing, pinjaman obligasi, dan pinjaman hipotik (Setianti & Prawani, 2019; Kusuma dalam Nikita, 2018).

Ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung menggunakan lebih banyak dana eksternal karena memiliki kebutuhan dana yang tinggi dan lebih mampu mengelola risiko yang terkait dengan utang (Andika & Sedana, 2019; Devita Angelina & Mustanda, 2017). Sebaliknya, profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai kebutuhan dengan dana internal, sehingga mengurangi ketergantungan pada utang (Zuhro & Suwitho, 2016). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki proporsi utang yang lebih kecil karena dapat mengandalkan laba ditahan untuk pendanaan (Nurlaela, 2017). Secara keseluruhan, pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal bisa positif atau negatif tergantung pada konteks dan hasil penelitian yang berbeda-beda, seperti yang dilaporkan oleh Lianto dkk (2020) dan Deviani & Sudjarni (2018).

Fenomena yang muncul dari data PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara signifikan memengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan, diukur melalui total aset dan logaritma natural dari total aktiva, menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil, meskipun ada penurunan sementara pada 2018-2019, yang disebabkan oleh penurunan piutang usaha, efisiensi persediaan, dan penyusutan aset tetap. Profitabilitas, diukur dengan rasio Return on Equity (ROE), menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan puncak tertinggi pada kuartal IV 2016 dan 2017 (22%) dan terendah pada kuartal I 2022 (3%), dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan yang lambat, peningkatan biaya operasional, serta perubahan dalam ekuitas dan modal. Struktur modal, diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan variasi besar, dari puncak tertinggi 129% pada 2018 hingga terendah 51% pada 2017, mencerminkan perubahan dalam komposisi modal antara utang dan ekuitas serta dampak dari kebijakan dividen dan laba bersih. Keseluruhan data ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki dampak langsung pada struktur modal, mempengaruhi bagaimana perusahaan mendanai operasi dan mengelola risiko keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi struktur modal secara individu dan simultan, serta memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika keuangan perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi peneliti, perusahaan, dan akademisi dalam memahami pengelolaan modal dan pengambilan keputusan keuangan yang efektif.

METODE

Metodologi penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif dan desain *ex post facto*. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh PT. Mayora Indah Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Prosedur penelitian mencakup persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Persiapan melibatkan kajian

literatur dan pemahaman masalah penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan pengambilan data sekunder dari laporan keuangan yang relevan. Analisis data dilakukan dengan mengevaluasi dan menyortir data untuk memastikan keakuratan dan relevansi sebelum penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling untuk memilih sampel data dari laporan keuangan selama periode yang ditentukan, dengan total 31 kuartal sebagai sampel. Teknik analisis melibatkan uji statistik t untuk menilai pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas secara individu terhadap struktur modal, serta uji F untuk menguji pengaruh simultan dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS untuk mengolah dan menganalisis data. Metodologi ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan mengenai hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana dan arah pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal. Persamaan matematis dari model regresi linear berganda akan diimplementasikan untuk mengidentifikasi hubungan dan kekuatan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap struktur modal secara simultan.

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menilai pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Kaidah pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima atau dianggap berpengaruh, sedangkan jika lebih dari 0,05, hipotesis ditolak atau dianggap tidak berpengaruh. Selain itu, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, hipotesis diterima, dan jika lebih kecil, hipotesis ditolak. Analisis ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics Program Version 27 untuk memastikan keakuratan hasil.

Tabel 1. Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	10.383	2.489		4.171
	Ukuran Perusahaan	-.567	.148	-.594	-3.825
	ROE	-4.342E-5	.001	-.012	-.076

a. Dependent Variable: Return On Investment

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara parsial menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, namun nilai t-hitung sebesar -3,825 lebih rendah dari t-tabel sebesar 2,04523. Meskipun nilai signifikansi menunjukkan adanya pengaruh, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal adalah lemah, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan ditolak.

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,940, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai t-hitung sebesar -0,76 yang lebih rendah dari t-tabel sebesar 2,04523. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari profitabilitas terhadap struktur modal, sehingga hipotesis yang mengklaim adanya pengaruh signifikan ditolak dan menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal adalah lemah.

Uji F bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel dan menggunakan nilai signifikansi. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < 0,05 atau jika F-hitung > F-tabel, menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Sebaliknya, hipotesis ditolak jika nilai signifikansi > 0,05 atau jika F-hitung < F-tabel, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Hasil uji F dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Program Version 27 untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	.412	2	.206	7.537
	Residual	.765	28	.027	
	Total	1.177	30		

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 7.537, lebih tinggi dari nilai F-tabel 5.42, dan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis diterima, yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata (mean) sebesar 16.6958 dengan standar deviasi 0.20731, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan relatif stabil dan konsisten di sekitar nilai rata-ratanya. Nilai maksimum yang tercatat adalah 16.98, sementara nilai minimum adalah 16.31, keduanya menunjukkan

rentang yang sempit. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki ukuran perusahaan yang cukup konsisten selama periode penelitian. Rentang yang sempit antara nilai maksimum dan minimum menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami fluktuasi signifikan dalam ukuran selama periode tersebut, yang mencerminkan kestabilan relatif dalam operasi dan skala perusahaan. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 113.6277 dengan standar deviasi 54.05288, yang mengindikasikan bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan cukup tinggi dibandingkan dengan variabilitasnya. Nilai profitabilitas terbesar tercatat pada 221.77, sementara nilai terkecil adalah 26.86. Perbedaan antara nilai maksimum dan minimum yang cukup besar menunjukkan adanya variasi signifikan dalam profitabilitas PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian. Meskipun rata-rata profitabilitasnya tinggi, standar deviasi yang besar mengindikasikan fluktuasi yang cukup luas dalam kinerja profitabilitas, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Fluktuasi ini mungkin mencerminkan perubahan dalam strategi bisnis, kondisi pasar, atau efisiensi operasional perusahaan. Variabel struktur modal menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,987 dengan standar deviasi 0,19804, yang menunjukkan bahwa rata-rata struktur modal PT Mayora Indah Tbk lebih besar dibandingkan variabilitasnya. Nilai struktur modal tertinggi adalah 1.29, sementara nilai terendah adalah 0.51. Perbedaan antara nilai maksimum dan minimum yang relatif besar menunjukkan adanya variasi dalam struktur modal perusahaan selama periode penelitian. Meskipun rata-rata struktur modal menunjukkan posisi yang relatif stabil, fluktuasi yang terukur oleh standar deviasi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami perubahan dalam proporsi penggunaan modal sendiri dan pinjaman. Hal ini bisa mencerminkan strategi manajerial yang berbeda dalam pengelolaan utang dan ekuitas, serta respons terhadap kondisi pasar dan kebutuhan finansial perusahaan.

Analisis terhadap pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan. Namun, nilai t-hitung sebesar -3,825 yang lebih kecil dari t-tabel 2,04523, menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal lemah. Ini berarti bahwa meskipun secara statistik pengaruhnya terdeteksi, dampaknya tidak cukup kuat untuk memberikan perubahan signifikan pada struktur modal perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mungkin tidak menjadi faktor utama dalam menentukan struktur modal, atau ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan struktur modal PT Mayora Indah Tbk. Perlu peninjauan lebih lanjut untuk memahami dinamika ini dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keputusan struktur modal perusahaan.

Analisis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,940 lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara profitabilitas dan struktur modal tidak signifikan secara statistik. Selain itu, nilai t-hitung sebesar -0,76 yang lebih kecil dari t-tabel 2,04523 menguatkan kesimpulan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal lemah. Ini berarti bahwa meskipun ada indikasi adanya pengaruh, dampaknya tidak cukup besar untuk mempengaruhi struktur modal secara signifikan pada PT Mayora Indah Tbk. Temuan ini menyarankan bahwa faktor profitabilitas mungkin tidak menjadi penentu utama dalam keputusan struktur modal, dan ada faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh dalam pengaturan struktur modal perusahaan. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk mengidentifikasi variabel lain yang berperan lebih dominan dalam mempengaruhi struktur modal.

Pengujian simultan terhadap pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 7,537 lebih besar dari F-tabel 5,42, dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal PT Mayora Indah Tbk. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 35,0% menunjukkan bahwa 35% variasi dalam struktur modal dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar ukuran perusahaan dan profitabilitas untuk memahami struktur modal secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap struktur modal PT. Mayora Indah Tbk. Meskipun secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas menunjukkan pengaruh yang lemah terhadap struktur modal, analisis regresi simultan menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki dampak gabungan yang signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 35%. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun ukuran perusahaan dan profitabilitas hanya menjelaskan sebagian dari variasi struktur modal, faktor-faktor lain di luar penelitian ini juga berperan penting. Penurunan ukuran perusahaan dan profitabilitas di masa lalu perlu diperhatikan, dan strategi peningkatan ukuran perusahaan dan profitabilitas harus diterapkan untuk menjaga keseimbangan struktur modal.

Saran yang diberikan meliputi upaya untuk menjaga dan meningkatkan ukuran perusahaan serta profitabilitas agar struktur modal tetap stabil dan meningkat. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan total aset, ROE, dan struktur modal untuk menjaga kinerja finansial yang baik. Selain itu, perusahaan harus fokus pada peningkatan laba bersih dan pengelolaan utang agar tidak melebihi 40% dari total aktiva. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar melibatkan data dari perusahaan yang terdaftar di BEI serta perusahaan non-publik untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada PT. Mayora Indah Tbk. atas akses data yang telah diberikan, serta kepada tim peneliti dan ahli statistik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan teknis. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dorongan moral. Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak tersebut, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Morisan M. dkk. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Agustin, K. L., Salim, U., & Andarwati, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Aktiva, Leverage Operasi, Stabilitas Penjualan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 16(1), 17–38. <https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.7276>.
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803–5824. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/46865/31167.i>
- Angelina, K. I. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas pada Struktur Modal Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1772–1800.
- Asra, A., & Prasetyo, A. (2015). *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*: Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatimatuz Zahro, Suwihito. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.2*. Mei (2018): 957-981
- Hanggara, Dr. Agie. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: CV. Jakad Publishing
- Harahap, Subur. 2023. *Basic Accounting Konsep dan Tata Cara Menyusun dan Menganalisis Laporan Keuangan Usaha Anda*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Total Asset (Dta), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 100–120.
- Koralun-Bereznicka, J. (2018). Firm size and debt maturity as indirect determinants of capital structure: evidence form European panel data. *Applied Economics Letters*, 25(18). <https://doi.org/10.1080/13504851.2017.1420869>.
- Nur, Sri Wahyuni dkk. 2023. *Akuntansi Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi. Harahap, M. Gufar. 2023. *Akuntansi Manajemen*. Serang: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Nurbaety, L. (2014). Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan bertumbuh, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient. Unpas.
- Pamungkas, Eko Wiji dkk. 2023. *Akuntansi Manajemen Teori dan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Terkini*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Panggabean, M. R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(1), 82–94. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/131/113>.
- Panggabean, M. R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(1), 82–94.
- Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.2*. Mei (2018): 957-981
- Rahmadi, Z. T. (2020). The Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share and Firm Size to The Dividend Pay Out Ratio in Banking Industries Listed at Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *Dinasti International Journal of Digital Business Management (DIJDBM)*, 1(2), 260–276. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.157>.
- Rahman, M. A., Sarker, M. S. I., & Uddin, M. J. (2019). The Impact of Capital Structure on the Profitability of Publicly Traded Manufacturing Firms in Bangladesh. *Applied Economics and Finance*, 6(2). <https://doi.org/10.11114/aef.v6i2.3867>.
- Santoso, Singgih, Mahir *Statistika Parametik*, Jakarta: PT. Gramedia 2019.
- Setiyanti, S. W., & Prawani, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal STIE Semarang*, 11(02), 15–30. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v11i02.364>
- Soemarso, S. R. (2018). *Akuntansi ; Suatu Pengantar*. Revisi, Edisi 1, Buku 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta. Bandung.